

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keluarga merupakan lingkungan yang paling awal ditemui oleh seorang anak remaja, sebelum remaja memasuki lingkungan sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga pula pertama kali terjadinya interaksi dan sosialisasi dengan orang tua dan anggota keluarga.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja, orang tua sangat menentukan dalam pembentukan akhlak remaja. Baik buruk akhlak remaja salah satunya disebabkan oleh kepemimpinan keluarga dalam membina dan mendidik di rumah sehingga terbentuknya akhlak yang diharapkan, baik di sekolah maupun di masyarakat nantinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket yang dipaparkan pada bab di atas, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan keluarga dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori “Baik”.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak remaja di Desa Bukit Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah:

- a. Lingkungan Keluarga, contohnya: pendidikan orang tua yang rendah dan kurang keharmonisan orang tua menyebabkan kurang perhatian terhadap akhlak remaja di rumah.
- b. Lingkungan Sekolah, contohnya: remaja yang terlibat tawuran antar sekolah, bolos waktu jam belajar, merokok, dan lain-lain.
- c. Lingkungan Masyarakat, contohnya: terlibatnya remaja dalam kasus pencurian, narkoba, dan lain sebagainya.
- d. Media Elektronik dan Cetak, contohnya: remaja yang salah gunakan dengan membuka situs-situs yang tidak baik di internet, melihat majalah dewasa, komik, dan lain-lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan akhlak remaja yang baik, maka orang tua harus bijaksana dalam memimpin keluarga. Caranya antara lain:

1. Keluarga hendaknya selalu berusaha menanamkan, mengarahkan, dan mengontrol akhlak remaja baik di sekolah maupun di masyarakat.
2. Disamping orang tua di rumah, juga diminta kerja sama guru di sekolah untuk menciptakan akhlak remaja yang baik dan lebih berkualitas.
3. Kepada Kepala Desa, hendaknya selalu memperhatikan, memotivasi dan menasehati keluarga khususnya para orang tua dalam pembentukan akhlak anak remaja.

4. Kepada pemerintah daerah yang terkait juga dituntut untuk lebih peduli terhadap pembentukan akhlak anak remaja sejak dini.